

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan perkebunan yang go publik di Indonesia dan Singapura pada tahun 2013-2015.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data penelitian bersumber dari pusat data pasar modal yang ada di Pojok BEI (Bursa Efek Indonesia) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu FAST (First Asia Smart Trading), website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), website Singapore Stock Exchange (www.sgx.com), website Bank Indonesia, serta berbagai sumber di internet yang menyangkut dengan penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia dan Singapura. Sampel dibagi menjadi dua kelompok sampel perusahaan, yaitu perusahaan perkebunan di Indonesia dan

perusahaan perkebunan Singapura. Kriteria yang digunakan untuk perusahaan perkebunan di Indonesia dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan perkebunan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015.
2. Menerbitkan laporan tahunan dan melaporkan pengungkapan CSR pada tahun 2013-2015 dengan tahun yang berakhir 31 Desember.
3. Tidak delisting dan data-data tersedia selama periode pengamatan.

Sedangkan pada perusahaan perkebunan di Singapura kriteria yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan perkebunan go public yang terdaftar di Singapore Stock Exchange (SGX) pada tahun 2013-2015.
2. Menerbitkan laporan tahunan dan melaporkan pengungkapan CSR pada tahun 2013-2015 dengan tahun yang berakhir 31 Desember.
3. Tidak delisting dan data-data tersedia selama periode pengamatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode atau catatan laporan tertulis dari peristiwa yang telah lalu yang didapat dari perusahaan yang terkait, selanjutnya dilakukan dengan cara menyalin data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilakukan atau kutipan langsung dari berbagai sumber (Gunawan dan Halim, 2012).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Pengukuran pengungkapan CSR menggunakan instrumen Global Reporting Initiative (GRI) versi G4 yaitu sebagai berikut:

$$= \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan:

CSRDI = pengungkapan CSR Disclosure Index

X_{ij} = Jumlah disclosure perusahaan, $n = 150$

n = Jumlah item checklist disclosure, $n = 150$

b. Profitabilitas diukur dengan rasio Return on Equity yaitu perbandingan laba (rugi) bersih dibanding dengan total ekuitas.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran perusahaan digambarkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir periode. Ukuran Perusahaan = Ln_Total Aset

d. Leverage diukur dengan menghitung debt ratio yaitu dengan membandingkan antara total utang dengan total aset dari suatu perusahaan periode tertentu. Persamaan untuk mengukur debt ratio yaitu:

$$= \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan Price Book Value (PBV). Rasio PBV merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Nilai buku dihitung sebagai hasil bagi antara ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Penelitian ini tergolong penelitian kausatif (cauxative). Penelitian kausatif merupakan tipe penelitian untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, dengan bantuan software SPSS 17.0.

Uji kualitas instrumen dan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melewati beberapa uji yaitu sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Stastistik deskriptif memberikan informasi atau penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi dari sampel penelitian. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi menghasilkan estimator linier tidak bias, maka harus dipenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal yaitu dengan melihat normal probability plot. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (Sanusi, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF). Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF > 10$ atau jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $VIF < 10$ atau jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada

multikolinearitas dalam model regresi (Sanusi, 2013).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan uji Durbin Watson. Apabila nilai DW-test pada model regresi berada pada daerah $du < dw < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi negatif maupun positif.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dilakukan uji Glejser dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003). Apabila nilai p value $>$ alpha (0,05) pada uji Glejser maka pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji hipotesis dalam metode ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi ini digunakan untuk memperkirakan nilai dari variabel tidak bebas (Y) pada nilai variabel bebas (X) tertentu, sehingga

dapat diketahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Setiap perubahan variabel bebas (X) akan diimbangi dengan perubahan variabel tidak bebas (Y). Penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk analisis data. Peneliti menggunakan MRA karena terdapat dua atau lebih variabel independen yang akan diteliti sehingga persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan

a : Nilai konstan

b : Koefisien arah regresi

X₁ : Pengungkapan CSR

X₂ : Profitabilitas

X₃ : Ukuran perusahaan

X₄ : Leverage

e : Error

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu H₁, H₂, H₃, dan H₄ diuji dengan menggunakan uji nilai t, H₅ diuji menggunakan Uji Beda, dan H₆ diuji menggunakan Uji Chow.

a. Uji Nilai t (uji Individual)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel pada taraf signifikansi 5% maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

b. Uji Nilai F (uji Serentak)

Uji signifikansi nilai F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama mampu memengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk pengujian ini adalah jika p-value (sig) < () 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) adalah antara nol dan satu. Nilai Adjusted R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

d. Uji Beda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pengungkapan CSR pada perusahaan perkebunan di Indonesia dan Singapura. Sebelum dilakukan uji t test sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan f test (Levene's Test) artinya jika varian sama maka uji t menggunakan Equal Variance Assumed (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan Equal Variance not Assumed (diasumsikan varian berbeda). Pengambilan keputusan hipotesis jika $H_0 > 0,05$ maka hipotesis diterima. Jika $H_0 < 0,05$ maka hipotesis ditolak.

e. Uji Chow

Uji chow untuk menguji apakah terjadi perbedaan pengaruh pengungkapan CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan perkebunan yang go public antara Indonesia dan Singapura. Menurut Ghozali (2006), uji chow adalah alat untuk menguji test for equality of coefficient atau uji kesamaan efisien.

Jika hasil observasi yang diteliti dapat dikelompokkan menjadi dua atau lebih kelompok, maka pertanyaan yang timbul adalah apakah kedua kelompok ini merupakan subyek proses ekonomi. Uji kesamaan koefisien untuk rekresi kedua kelompok tersebut dilakukan dengan F-Test (Ghozali, 2006). Rumus yang digunakan untuk mengukur F-test adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{RSSr}}{\text{RSSur}}$$

Keterangan:

RSSr : Residual Sum of Square – Restricted Rergrression / Sum of Square

Residual untuk regresi dengan total observasi

RSSur : Residual Sum of Square – Unrestricted Rergrression (penjumlahan

sum of square residual dari masing-masing kelompok regresi)

n1 : Jumlah sampel penelitian untuk perusahaan perkebunan di Indonesia.

n2 : Jumlah sampel penelitian untuk perusahaan perkebunan di Singapura.

k : Jumlah parameter yang diestimasi yaitu pengaruh CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan antara Indonesia dan Singapura

Dasar penolakan terhadap hipotesis adalah dengan membandingkan perhitungan F Hitung dengan F Tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F Hitung > F Tabel maka H_0 ditolak yang berarti bahwa model regresi pengaruh pengungkapan CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan antara perusahaan perkebunan di Indonesia dan Singapura memang berbeda.